

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006:13) objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian dari penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, kualitas penyajian laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan daerah. Hal ini berdasarkan fenomena berupa buruknya akuntabilitas keuangan daerah dengan tolak ukur laporan hasil pemeriksaan oleh BPK, yang berawal dari temuan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan. Penelitian ini dilakukan di SKPD Kota Sukabumi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah :

“keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian .”

Nazir (2009: 84) mendefinisikan bahwa: ”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sehingga

bisa dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal berupa merumuskan masalah hingga sampai pada tahap akhir atau tahap pelaporan hasil penelitian.

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2006:11) adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri ,baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode yang digunakan adalah metode verifikatif. Verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Menurut Arikunto (2006:86) pada dasarnya metode verifikatif adalah “menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan”.

### **3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Sugiyono (2008;38) menyatakan bahwa “variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk menjawab dan mengungkapkan masalah serta tujuan penelitian, perlu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian ini. Penelitian dengan judul “Pengaruh kompetensi sumber daya

manusia terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dan implikasinya terhadap akuntabilitas keuangan” memiliki tiga variabel.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) adalah karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari *knowledge, skill dan attitude* yang ada hubungan sebab-akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektivitas kerja. (Spencer, 1993)
- b. Kualitas penyajian laporan keuangan (Y) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Deddy Noerdiawan, 2010)
- c. Akuntabilitas Keuangan (Z) adalah pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan. (Ihyaul Ulum,2010).

### 3.2.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel atau disebut pengoperasian konsep oleh Jogiyanto (2007 : 62) adalah “menjelaskan karakteristik dari objek (*property*) ke dalam elemen-elemen (*elements*) yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset”.

Untuk memahami penggunaan kedua variabel dan menentukan data apa yang akan diperlukan untuk memudahkan pengukurannya, maka kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep berikut ini.

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kompetensi SDM (X) (Siti Sandang dalam konvensi nasional Akuntansi VI 2009, Pokok-Pokok Pikiran Kompetensi Akuntan Pemerintah Daerah	1). Pengetahuan	1. Ilmu akuntansi, keuangan dan ilmu pengetahuan terkait lainnya 2. Pengetahuan mengenai kegiatan bisnis/sector publik dan pengorganisasian 3. Pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi	1,2 3,4 5	Ordinal
	2). Keterampilan/ Kemampuan	4. Keterampilan Teknis dan Fungsional 5. Keterampilan Intelektual 6. Keterampilan Berorganisasi 7. Keterampilan Personal 8. Keterampilan Komunikasi dan Interpersonal	6 7 8 9 10,11	Ordinal
	3). Sikap	Memiliki komitmen untuk: 9. Kepentingan publik dan sensitifitas terhadap tanggung jawab sosial 10. Pengembangan diri dan belajar secara terus menerus 11. Dapat diandalkan, bertanggungjawab, tepat waktu dan saling menghargai 12. Hukum dan peraturan yang berlaku	13,14 15,16 17 18	Ordinal
Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Y) (Deddy noerdiawan, 2010)	1). Relevan	1. Memiliki manfaat umpan balik 2. Memiliki nilai prediksi 3. Tepat waktu 4. Lengkap	1,2 3,4 5 6	Ordinal
	2). Andal	5. Penyajian Jujur 6. Dapat Diverifikasi 7. Tepat Waktu 8. Lengkap	7,8 9 10 11	Ordinal
	3). Dapat Dibandingkan	9. Dapat dibandingkan	12,13	Ordinal
	4). Dapat Dipahami	10. Dapat Dipahami	14,15	Ordinal
Akuntabilitas Keuangan (Z)  (Ihyaul Ulum,2010)	1). Integritas Keuangan	1. Kejujuran dalam penyajian hasil laporan keuangan 2. Laporan keuangan yang dapat diandalkan 3. Gambaran secara jujur trnsaksi serta peristiwa lainnya dalam	1,2 3,4 5,6	Ordinal

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		informasi yang terkandung pada laporan keuangan 4. Penyajian laporan keuangan secara wajar	7,8	
	2). Pengungkapan	5. Laporan Keuangan didesain dan disajikan sebagai kumpulan gambaran/kenyataan dari kejadian ekonomi 6. Mempengaruhi instansi pemerintahan untuk suatu periode 7. Berisi cukup informasi	9,10 11,12 13,14	Ordinal
	3). Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	8. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	15,16	Ordinal

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada pada pemerintah Daerah Kota Sukabumi. Berikut daftar seluruh SKPD yang ada di kota Sukabumi

**Tabel 3.2**  
**Daftar SKPD Kota Sukabumi**

No.	Nama SKPD
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi
2.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Sukabumi
3.	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Sukabumi
4.	Inspektorat Kota Sukabumi
5.	Dinas Kesehatan Kota Sukabumi
6.	Dinas Pendidikan Kota Sukabumi
7.	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Sukabumi
8.	Dinas Pendapatan, Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah Kota sukabumi

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Dinas Perhubungan Kota Sukabumi
10.	Dinas Pengelolaan Sampah, Pertamanan dan Pemakaman Kota Sukabumi
11.	Dinas Tata Ruang, Perumahan dan Pemukiman Kota Sukabumi
12.	Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Sukabumi
13.	Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Sukabumi
14.	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Sukabumi
15.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi
16.	Kantor Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi
17.	Kantor Lingkungan Hidup Kota Sukabumi
18.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Kota Sukabumi
19.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sukabumi
20.	Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Sukabumi
21.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Sukabumi

Sumber: [www.kotasukabumi.go.id](http://www.kotasukabumi.go.id)

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:80) mendefinisikan sampel sebagai “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti”. Adapun dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Menurut Riduan (2007;248) “sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.” Oleh karena itu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua dinas yang ada di kota Sukabumi. Teknik Sampel jenuh digunakan karena jumlah populasi yakni dinas-dinas kota di Sukabumiberjumlah 21 (dua puluh satu) dinas. Menurut Arikunto (2009:134) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Adapun responden dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian

Akuntansi untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) dan Kepala Dinas

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai responden untuk Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y), sementara untuk kuisisioner tentang akuntabilitas keuangan (Z) ditujukan kepada auditor inspektorat.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011: 137) menyatakan, “pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang dimaksud adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono, 2010:199).

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang akan digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2010) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu:

1. Prinsip Penulisan Angket

Prinsip ini menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka; negatif-positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.

2. Prinsip Pengukuran

Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. (...)

3. Penampilan Fisik Angket

Penampilan fisik angket sebagai alat pengumpul data akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket. (...)

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Husein Umar (2003: 107) mengemukakan bahwa, ”setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data agar data yang masih terkesan bertebaran dapat disusun sedemikian rupa, sehingga lebih mudah untuk dianalisis dalam rangka menjawab tujuan risetnya”.

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode statistika akan tergantung

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada skala pengukuran variabel, karena beberapa prosedur analisis tertentu hanya akan cocok untuk skala pengukuran variabel. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

Untuk memperoleh data tentang Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Keuangan, penulis membuat pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2010: 132) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam skala *likert*, jawaban yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan positif ataupun pernyataan negatif. Untuk setiap item pernyataan positif akan diberi bobot sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Skor Jawaban**

Skor	Kriteria
5	Sangat Tinggi
4	Tinggi
3	Sedang
2	Rendah
1	Sangat Rendah

Nilai paling tinggi dari kuesioner ini adalah 5, dan nilai yang paling rendah adalah 1. Sugiyono (2010: 133) mengemukakan bahwa kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden ditentukan sebagai berikut:

**Fitriyah, 2013**

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Skor maksimal setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% - 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%  $((100\% - 20\%)/5)$ ”. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh kriteria interpretasi skor berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Skor**

Hasil	Kategori
20% - 35,99%	Tidak Baik/ Tidak Efektif
36% - 51,99%	Kurang Baik/Kurang Efektif
52% - 67,99%	Cukup Baik/Cukup Efektif
68% - 83,99%	Baik/Efektif
84% - 100%	Sangat Baik/Sangat Efektif

Sumber: Sugiyono (2010:133)

Interpretasi skor ini diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban kemudian dikalikan 100%

$$\frac{\text{Skor Item}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Skor item diperoleh dari hasil perkalian antara nilai skala pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor tertinggi diperoleh dari jumlah nilai skala pertanyaan paling tinggi dikalikan dengan jumlah responden secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai skala yang paling tinggi adalah 5 dan jumlah responden secara keseluruhan adalah 10, sehingga skor tertinggi adalah  $10 \times 5 = 50$  untuk masing-masing item pertanyaan.

Agar penelitian dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya, maka diperlukan kesungguhan responden dalam menjawab setiap item pernyataan dari kuesioner. Oleh sebab itu, perlu dilakukan uji validitas (keabsahan) dan uji reliabilitas (keandalan).

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:146), “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket) yang disebarakan pada responden.. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan sehingga didapat kesimpulan mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada obyek yang diteliti.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010: 172) menyatakan, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas (Umar, 2008:110) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu yang konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *Rank Spearman*, yang rumusnya seperti berikut:

Adapun rumus *Rank Spearman* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya responden

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\Sigma X$  = Jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

$(\Sigma X)^2$  = Kuadrat jumlah skor X

$(\Sigma Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor Y (Arikunto, 2006:162)

Setelah diperoleh  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $t_{kritis} > 0,3$ . Kriteria pengujian instrument dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Reliabilitas kuesioner menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Keandalan suatu alat ukur menunjukkan ketepatan, kemantapan suatu alat ukur yang baik, dalam hal ini kuesioner haruslah berisi pertanyaan-pertanyaan yang jelas sehingga hasilnya memang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* :

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_1^2$  = varians total

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum x^2(\Sigma)^2}{n} / n$$

(Husein Umar, 2008:172)

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$\sigma$  = jumlah varians

$X$  = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Koefisien *Cronbach alpha* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 seperti yang dikemukakan oleh Uma Sekaran (2011:110):

*Cronbach alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi atau satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *Cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

### 3.2.7 Transformasi Data

Salah satu asumsi yang mendasari korelasi sederhana adalah skala data yang digunakan harus dengan skala interval dan rasio. Sedangkan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berskala ordinal sehingga data tersebut tidak langsung dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik. Oleh karena itu data ordinal tersebut harus ditingkatkan (ditransformasikan) terlebih dahulu dengan menggunakan *Metode Successive Interval* (MSI). (Riduwan dan Kuncoro, 2008: 30)

Langkah-langkah dalam *metode successive interval* adalah:

1. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan;
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
5. Gunakan tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Densitas);
7. Hitung SV (*Scale Value*) atau nilai skala dengan rumus :

$$SV = \frac{DensityOfLowerLimit - DensityAtUpperLimit}{AreaUnderUpperLimit - AreaUnderLowerLimit}$$

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus:  $Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$

### 3.2.8 Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.8.1 Uji Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis statistik. Untuk menentukan alat analisis statistik yang digunakan, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian normalitas data untuk masing-masing variabel dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hal ini dikarenakan pemakaian statistik parametris diharuskan memenuhi asumsi utama yaitu berdistribusi normal. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2010: 79). Langkah-langkah *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus:

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

Dimana,

$D$  = *Kolmogorov-Smirnov* hitung

$n$  = Jumlah data

2. Menentukan *Kolmogorov-Smirnov* tabel ( $D$  tabel) dengan derajat kepercayaan 95%.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan kriteria berikut:

Jika  $D_{hitung} \leq D_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

Jika  $D_{hitung} \geq D_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal

Fitriyah, 2013

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.8.2 Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang dalam penelitian ini adalah hubungan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X), Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y), dan Akuntabilitas Keuangan (Z). Adapun rumus *pearson product moment* adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria keputusan:

$-r_{tabel} \leq r_{hitung} \leq + r_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

(Sugiyono :2010)

### 3.2.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinan, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinan

$r^2$  = Nilai koefisien *product moment*

### 3.2.8.4 Uji Hipotesis

Adapun hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{01}: \rho_1 < 0$  : Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap kualitas Penyajian Laporan Keuangan(Y).

$H_{a1}: \rho_1 \geq 0$ : Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap kualitas Penyajian

$H_{02}: \rho_2 < 0$  : Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y) tidak berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Keuangan (Z).

$H_{a2}: \rho_2 \geq 0$  : Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y) berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Keuangan (Z).